Pertanggungjawaban Pidana Perjudian Balap Liar Melalui Media Sosial Instagram Dihubungkan dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

Mochamad Iqbal Karunia Dwi Putra^{*}, Dian Alan Setiawan

Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

^{*}iqbalkarunia05@gmail.com,, dianalan.setia@yahoo.com

Abstract. Advances in technology have an effect on the development of criminal acts, a crime that is often committed in cyberspace is online gambling. With the development of this technology, wild racing gambling which was previously carried out conventionally is now being carried out online. Racing accounts have appeared on Instagram social media that provide illegal racing gambling content, such as Instagram accounts called 00.30speedway and gapuraraceway. This account is used as a media for illegal racing gambling through Instagram social media which is used not in accordance with its designation. This study uses normative juridical research methods using the statue approach and case approach. The specification of this writing is descriptive analysis, which describes and analyzes itself by focusing on the applicable laws and regulations associated with the theories and implementation of positive law. The data analysis method of this research is descriptive qualitative. From the results of the research that has been carried out, related to the criminal responsibility of the perpetrators and efforts to combat illegal racing gambling through Instagram social media, it is carried out by imposing sanctions in accordance with the regulations that apply to the perpetrators apart from being a means of achieving justice and law enforcement, as well as the efforts that have been made by the apparatus. law enforcers as well as elements of the community itself to tackle illegal racing gambling through Instagram social media. With the imposition of sanctions along with the countermeasures that have been carried out for individual perpetrators it is hoped that they will not commit these crimes. To achieve this prosperity, good cooperation is needed on an ongoing basis between law enforcement officials and the community, so that they can overcome these problems and avoid these criminal acts in the future.

Keywords: *Illegal Street Race, Criminal Liability, Gambling.*

Abstrak. Kemajuan teknologi berpengaruh terhadap berkembangnya tindak pidana, kejahatan yang kerap dilakukan dunia maya adalah perjudian online. Dengan perkembangan teknologi ini, perjudian balap liar yang semulanya dilakukan secara konvensional kini beralih dilakukan secara online. Bermunculan akun-akun balap di media sosial Instagram yang menyediakan konten perjudian balap liar, seperti akun Instagram bernama 00.30speedway dan gapuraraceway. Akun tersebut yang dijadikan sebagai media untuk perjudian balap liar melalui media sosial Instagram yang dipergunakan tidak sesuai dengan peruntukannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan statue approach dan case approach. Spesifikasi penulisan ini adalah deskriptif analitis, yaitu menggambarkan dan menganalisis sendiri dengan memusatkan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dikaitkan dengan teori-teori dan pelaksanaan hukum positif. Metode analisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terkait pertanggungjawaban pidana pelaku dan upaya penanggulangan perjudian balap liar melalui media sosial Instagram dilakukan dengan penjatuhan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku terhadap pelaku selain sebagai sarana mencapai keadilan dan penegakan hukum, serta upaya-upaya yang telah dilakukan oleh aparat penegak hukum maupun dari elemen masyarakat itu sendiri untuk menanggulangi perjudian balap liar melalui media sosial Instagram. Dengan penjatuhan sanksi beserta upaya penanggulangannya yang telah dilakukan untuk individu para pelaku diharapkan untuk tidak melakukan kejahatan tersebut. Untuk mencapai kesejahteraan tersebut diperlukan kerjasama yang baik secara berkesinambungan antara aparat penegak hukum dan masyarakat, sehingga dapat mengatasi persoalan tersebut dan terhindar dari tindak pidana tersebut dikemudian hari.

Kata Kunci: *Balap Liar, Pertanggungjawaban Pidana, Perjudian.*

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Dunia berkembang pesat dan sangat canggih. Di era modern seperti sekarang media sosial merupakan wadah bagi masyarakat untuk berinteraksi dengan orang lain, media sosial membawa sebuah perubahan dalam masyarakat. Perkembangan ini juga menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran budaya etik dan norma yang ada.

Hadirnya internet inipun telah merubah gaya berkomunikasi, banyak fasilitas yang disediakan oleh internet, salah satunya yaitu media sosial Instagram. Kehadiran media sosial ini menjadi salah satu wadah eksistensi dari kegiatan masyarakat, sehingga setiap kegiatan dapat dipublikasikan dalam media sosial. Terdapat salah satu media sosial yang fokusnya untuk mempresentasikan gambar visual dalam bentuk video atau foto adalah Instagram, merupakan bukti dari kemajuan internet di masa kini.

Namun, siapa sangka perkembangan ini justru menjadi serangan balik terhadap masyarakat. Pada saat ini kejahatan ini tidak hanya dilakukan di dunia nyata, tetapi juga melalui internet, atau sering disebut sebagai kejahatan dunia maya. Teknologi memang tidak diragukan lagi dapat membuat perubahan dalam kehidupan masyarakat. Selain memberikan dampak positif yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan umat manusia, tetapi juga memberikan dampak negatif bagi perkembangan dan peradaban manusia itu sendiri, dampak negatif tersebut terkait dengan kejahatan.

Kemajuan teknologi juga berpengaruh terhadap berkembangnya tindak pidana, kejahatan yang kerap dilakukan dunia maya adalah perjudian online. Jenis tindak pidana ini tidak mudah dihilangkan dalam masyarakat. Perjudian ini sulit untuk diatasi, menurut pandangan hukum sendiri, judi juga termasuk kejahatan yang dapat meresahkan masyarakat. Apalagi dengan sifatnya yang lebih privasi dan tertutup, memudahkan pelaku untuk melakukan kejahatan ini.

Media sosial Instagram digunakan sebagai media untuk dilakukannya perjudian. Seperti kasus yang terjadi melalui salah satu media sosial Instagram untuk perjudian balap liar dengan akun bernama 00.30speedway, kegiatan balap liar ini dilakukan secara langsung dan perjudian balap liar dilakukan melalui media sosial Instagram. Sistemnya perjudian balap liar dilakukan di kolom komentar akun media sosial Instagram 00.30speedway, bagi yang akan melakukan perjudian mereka menuliskan di kolom komentar untuk berpartisipasi dalam perjudian balap liar dengan nominal pertaruhan yang telah disepakati. Nominal dalam perjudian ini biasanya berkisar antara ratusan ribu hingga jutaan rupiah tergantung yang telah disepakati antara para pihak.

Perkembangan teknologi dijadikan celah bagi sebagian orang untuk melakukan suatu tindak pidana perjudian online balap liar melalui media sosial Instagram yang digunakan tidak sesuai dengan peruntukannya. Perjudian online dan balap liar merupakan masalah sosial yang sulit diberantas. Fenomena ini pasang surut seiring dengan ketat dan longgarnya situasi penegak hukum.

Balap liar disertai dengan perjudian merupakan perbuatan yang dilarang oleh Undang-Undang. Adapun peraturan yang mengatur mengenai balapan liar terdapat dalam Pasal 297 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Untuk perjudian balap liar melalui media sosial Instagram telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Dengan melihat dan meninjau lebih lanjut terkait permasalahan ini, Penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut serta dapat dijadikan suatu penelitian yang berjudul "Pertanggungjawaban Pidana Perjudian Melalui Media Sosial Instagram Dihubungkan dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik".

Identifikasi Masalah

1. Bagaimana pertanggungjawaban pidana pelaku perjudian balap liar melalui media sosial *Instagram*?

2. Bagaimana upaya penanggulangan perjudian balap liar melalui media sosial *Instagram*?

B. Metodologi Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan adalah studi kepustakaan dan Pendekatan Perundang-Undangan (Statue Approach) serta menggunakan Pendekatan Kasus (Case Approach). Spesifikasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis atau menitik beratkan pada peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, suatu penelitian yang menggambarkan suatu kenyataan yang kemudia dianalisis dengan mengumpulkan data-data untuk menggambarkan persoalan terkait penegakan hukum tindak pidana perjudian online balap liar melalui media sosial.

Metode penelitian yang dilakukan adalah yuridis normatif, yaitu metode penelitian hukum kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti bahan-bahan kepustakaan atau data sekunder. Bahan yang diteliti didalam penelitian hukum normative adalah bahan pustaka atau data sekunder. Teknik pengumpulan data yang tepat akan memperoleh kemudahan mendapatkan data, dan data yang diperoleh akan memenuhi standar penelitian ini. Adapaun teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Studi Pustaka. Analisis data dan penarikan kesimpulan yang penulis gunakan di dalam penelitian ini merupakan teknik analisis kualitatif atau biasa disebut dengan analisis deskriptif kualitatif. Keseluruhan data yang terkumpul baik dari data primer maupun data sekunder, akan diolah dan dianalisis dengan cara menyusun data secara sistematis terhadap bahan-bahan hukum tertulis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Perjudian Balap Liar Melalui Media Sosial *Instagram*

Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi mampu mempermudah manusia dalam menjalani aktivitas sehari-hari, kemajuan informasi dan teknologi selaras dengan jumlah pengguna internet di Indonesia. Manfaat teknologi informasi selain memberikan dampak positif juga dapat memberikan dampak negatif, kemajuan dari teknologi ini sering kali dimanfaatkan oleh sebagian orang untuk melakukan kejahatan di dunia digital atau dikenal dengan istilah cybercrime.

Judi online dikategorikan sebagai cybercrime, karena dalam melakukan kejahatannya perjudian online menggunakan komputer dan internet sebagai media untuk melakukan tindak pidana perjudian. Perjudian adalah tindak pidana yang sangat sering dijumpai dalam masyarakat, pada umumnya yang dipengaruhi oleh faktor individu dan lingkungan sekitar. Judi umumnya dilakukan untuk memperoleh keuntungan secara konvensional untuk pengelola. Pengaruh permainan judi menimbulkan akibat ketergantungan dan menimbulkan kerugian dalam segi materil dan immateril tidak saja bagi para pemain tetapi juga terhadap keluarga.

Adapun unsur suatu perbuatan dapat dinyatakan sebagai judi, yaitu terbagi dalam tiga unsur sebagai berikut:

1. Permainan atau Perlombaan
2. Untung-Untungan.
3. Ada Taruhan.

Sedangkan menurut Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), perjudian diartikan sebagai Permainan pada umumnya yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan berdasarkan peruntungan belaka. Dijelaskan juga dalam Pasal 303, bahwa perjudian merupakan suatu tindak kejahatan.

Akibat perkembangan teknologi, perjudian yang semula dilakukan secara konvensional beralih secara online. Judi online merupakan regenerasi perpindahan metode perjudian ke media online yang dapat diakses dimanapun, kapanpun, dan oleh siapapun hanya melalui digital. Pada hakikatnya judi online di Indonesia merupakan tindakan yang dilarang sebab memiliki dampak yang mempengaruhi struktur sosial dan psikologis pelaku, seperti kecanduan judi online yang berakibat menghalalkan segala cara dalam memperoleh uang untuk mengikuti perjudian, sehingga dapat menimbulkan kejahatan lainnya dan mengganggu tatanan sistem demokrasi rakyat Indonesia.

Konten perjudian online kini telah marak melalui berbagai platform, salah satunya dengan menyalahgunakan media sosial Instagram yang menjadi media untuk melakukan perjudian online. Seperti kasus yang terjadi di Kota Bandung, dengan adanya akun balap di Instagram bernama 00.30speedway yang menjadi penyedia konten perjudian online, sehingga banyak pelaku judi melakukan pertarungan melalui akun Instagram ini untuk melakukan perjudian balap liar secara online karena menjadi akses yang memudahkan pelaku perjudian untuk melakukan judi online.

Berdasarkan penelitian kasus yang Penulis angkat, larangan perjudian online ini telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 juncto Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik yang digunakan sebagai usaha untuk mengurangi perbuatan judi yang terjadi di masyarakat dengan menjerat pelaku maupun orang yang mendistribusikan muatan perjudian dengan ancaman atau hukuman pidana.

Dalam Pasal 27 Ayat (2) UU ITE Nomor 19 Tahun 2016 mengatakan; “Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan, mentransmisikan, dan/atau membuat dapat diaksesnya Informasi atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan perjudian.” Kemudian dalam Pasal 45 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Informasi dan Transaksi Elektronik dikatakan bahwa; “Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan perjudian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara paling lama enam tahun dan/atau denda paling banyak Rp.1.000.000.000 (satu miliar rupiah).

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh Penulis terhadap kasus perjudian balap liar melalui media sosial Instagram, pertanggungjawaban dapat dilakukan sebagai bentuk penegakan hukum terhadap para pelaku perjudian. Salah satunya melalui metode abolitionistik yang menjatuhkan hukuman seberat-beratnya terhadap pelaku perjudian sebagai sarana penegakan hukum dan pemberi efek jera yang absolut, sehingga para pelaku tidak akan mengulangi pelanggaran tersebut. Dengan merujuk pada Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Pasal 45 Ayat (2) Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, hal tersebut dapat diwujudkan karena para pelaku telah memenuhi unsur pertanggungjawaban pidana itu sendiri.

Sanksi yang dijatuhkan kepada pelaku berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik harus bersifat absolut yaitu dengan pidana penjara, karena penjatuhan sanksi tersebut merupakan langkah paling efektif untuk membenahi perilaku para pelaku tindak pidana perjudian balap liar melalui media sosial Instagram dan memberikan efek jera yang sangat kuat. Sehingga diharapkan setelah mendapatkan sanksi tersebut para pelaku tidak melakukan perbuatan yang sama dikemudian hari.

Pemenceraan didasarkan kepada anggapan bahwa hukuman yang keras ditujukan untuk memperbaiki kembali mereka yang telah dihukum dan mencegah orang lain melakukan kejahatan untuk pertama kalinya. Atas dasar hal tersebut memusatkan perhatian pada individu yang menunjukkan potensialitas kriminal atau asosial menjadi prioritas utama dalam memberantas kasus perjudian balap liar melalui media sosial Instagram. Semakin kuat untuk menonjolkan hukuman yang keras terhadap para pelaku kejahatan, maka semakin lemahnya kemungkinan orang untuk melakukan pelanggaran atau kejahatan tersebut.

Upaya Penanggulangan Perjudian Balap Liar Melalui Media Sosial *Instagram*

Dampak dari kemajuan teknologi dan informasi menjadi faktor yang menyebabkan atas perubahan cara berpikir, bertindak dan bersikap. Perubahan sikap, pandangan dan orientasi masyarakat inilah yang mempengaruhi kesadaran hukum dan penilaian terhadap suatu tingkah laku. Bahkan teknologi dan informasi dapat menjadi pedang bermata dua oleh karena selain memberikan kontribusi bagi kesejahteraan, peradaban dan kemajuan masyarakat, sekaligus menjadi sarana efektif dalam melakukan perbuatan melawan hukum. Hal tersebut dapat dilihat dengan tingkat kriminalitas yang cukup meningkat baik dalam hal kuantitas maupun kualitas dengan metode atau modus operandi yang semakin berkembang.

Khususnya masalah perjudian sebagai salah satu bentuk penyakit masyarakat, perjudian bukanlah hal baru bagi masyarakat di Indonesia karena sudah ada sejak dulu dan berkembang

secara subur sejalan dengan perkembangan zaman yang hadir dari generasi ke generasi dan tidak mudah untuk diberantas. Prinsip dalam perjudian secara umum bertujuan untuk mendapat keuntungan jika menang taruhan, dengan bermain judi seseorang berpikir dapat memenuhi kebutuhan hidupnya bahkan bagi beberapa pelaku perjudian kegiatan negatif ini dijadikan sebagai mata pencaharian.

Setiap kejahatan yang terjadi pasti ada penyebab yang mendasari kejahatan tersebut muncul dimana sering kali faktor penyebab tersebut bisa datang dari diri pelaku (Faktor Internal) ataupun faktor yang berasal dari luar diri pelaku (Faktor Eksternal), yaitu sebagai berikut: Faktor Internal. Penyebab pelaku melakukan perjudian balap liar melalui media sosial Instagram dimana salah satu faktor tersebut yaitu faktor internal yang berasal dari pelaku kejahatan tersebut yang dimana faktor internal terdiri dari:

1. Rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM)

Para pelaku yang mengakses media sosial Instagram seperti akun bernama 00.30speedway dan gapuraraceway yang dijadikan media untuk kegiatan perjudian balap liar, pelaku menganggap hal ini hanya untuk senang-senang/hiburan semata atau bahkan ada pelaku yang menjadikan hal ini sebagai mata pencaharian. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya moral dalam individu para pelaku, seperti diketahui bahwa kegiatan perjudian dapat merusak mental serta moral seseorang. Kemiskinan dan tekanan ekonomi, sikap mudah mencari uang dan kurangnya kepedulian terhadap lingkungan adalah sebagian permasalahan yang menjadikan perilaku judi sulit untuk diberantas.

2. Faktor Penyalahgunaan Internet

Penggunaan internet oleh seseorang dapat menjadi positif jika dijadikan sebagai sarana seperti belajar, mendapatkan informasi, kemudahan aktivitas pada saat ini secara digital, atau hal-hal positif lainnya. Tetapi dapat juga berdampak negatif apabila digunakan untuk tujuan mengakses konten perjudian secara online. Terlihat dari akun bernama 00.30speedway, gapuraraceway, dan maupun dari akun balap lainnya di Instagram begitu banyak pengikut hampir dari setiap akun balap ini memiliki pengikut berjumlah kisaran puluhan ribu pengikut pada akunnya. Melalui akun balap di media sosial Instagram ini disalahgunakan oleh para penyedia maupun pelaku karena didalamnya memuat konten kegiatan perjudian online.

Selain faktor internal terdapat faktor lain yang dimana faktor tersebut adalah faktor eksternal yang berasal dari luar pelaku kejahatan, faktor eksternal terdiri dari:

1. Faktor Ekonomi

Pada umumnya penghasilan masyarakat dapat digolongkan berpenghasilan menengah tetapi ada juga yang berpenghasilan rendah yang dapat menimbulkan keinginan untuk melakukan perjudian. Kemiskinan dan penangguran terkadang menjadi faktor utama seseorang melakukan suatu tindak pidana, judi yang mengiming-iming akan suatu keuntungan yang besar akan sangat mempengaruhi masyarakat. Perjudian balap liar melalui Instagram relatif mudah dilakukan, karena hanya cukup dengan mengakses media sosial dari handphone yang hampir semua orang memilikinya di zaman sekarang lalu melakukan pertarungan didalamnya. Dalam sekali pertarungan dilakukan perjudian balap liar di Instagram bisa mendapatkan sejumlah uang dengan nominal kisaran ratusan ribu bahkan hingga jutaan rupiah. Terlepas dari untung dan ruginya, para pelaku hanya memikirkan bisa mendapatkan uang dengan mudah melalui perjudian online ini.

2. Faktor Masyarakat Tidak Patuh Hukum

Aksi balap liar tidak terlepas dari kegiatan perjudian online, balap liar dilakukan secara illegal dengan menghiraukan peraturan yang ada dan mengganggu masyarakat sekitar. Perjudian online masih tetap saja marak terjadi meskipun telah ada peraturan yang mengaturnya dan tindakan dari aparat penegak hukum yang akhir-akhir ini tengah gencar memerangi perjudian online. Meskipun demikian masyarakat telah kecanduan dengan judi, sehingga perjudian balap liar melalui akun-akun balap di Instagram masih marak terjadi dan aktivitasnya berlangsung begitu bebas.

3. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan adalah faktor terbesar penyebab seseorang melakukan sebuah pelanggaran atau kejahatan. Konten bermuatan negatif dari akun balap seperti 00.30speedway maupun gapuraraceway terpengaruh oleh lingkungan, karena didalamnya mencakup seperti beberapa komunitas dari penggemar otomotif, perkumpulan antar geng, ataupun dari perkumpulan antar bengkel balap. Dari perkumpulan ini di lingkungan sekitar bukannya menyalurkan hobi ke arah yang baik, tapi mengarah pada hal negatif untuk melakukannya aksi balap liar dan perjudian balap liar melalui media sosial Instagram yang tidak terlepas dari kegiatannya.

Salah satu asas umum dalam penanggulangan kejahatan yang dapat dipergunakan salah satunya dengan metode moralistik. Metode moralistik merupakan salah satu cara untuk mencegah seseorang melakukan kejahatan dengan cara memperbaiki moral, akhlak, dan sikap terhadap individu supaya dapat mengekang hawa nafsu untuk melakukan kejahatan. Memahami penanggulangan kejahatan haruslah diukur sampai sejauh mana hukuman dapat mempengaruhi kondisi seseorang agar niat untuk melakukan sebuah kejahatan tidak terjadi. Adapun upaya-upaya menurut Penulis yang dapat dilakukan untuk mengatasi perjudian balap liar melalui media sosial Instagram, yaitu:

1. Individu

Perlu ditanamkan atau dimiliki dalam diri masing-masing individu, bahwa kegiatan judi online sangat bertentangan dengan norma-norma, menurut agama, dan sosial yang dapat merusak moral. Dengan penggunaan media sosial oleh para pelaku maupun para penyedia seperti akun Instagram 00.30speedway dan gapuraraceway yang tidak sesuai peruntukannya dan dimanfaatkan pada hal negatif yaitu dengan menjadi media untuk melakukan judi online, tentu saja setiap individu sepatutnya harus lebih bijak dan bertanggungjawab dalam penggunaan media sosial sesuai kegunaannya secara positif. Dalam penanggulangan untuk individu yang memiliki mental, moral, serta iman yang baik diperlukan peran dari keluarga, pendidikan, maupun penyebaran agama secara lebih intensif.

2. Masyarakat

Kerjasama antara organisasi masyarakat dan Kepolisian untuk melakukan pengamanan di jalan yang rawan diadakan aksi balap liar serta di jam-jam pelaksanaan balap liar tersebut. Hal ini akan menjadi suatu langkah efektif dalam memberantas perjudian balap liar dimulai dalam tahapan lingkungan masyarakat. Dalam masyarakat maupun lingkungan yang baik, diperlukan rasa peduli, sikap gotong royong, dan kerjasama yang baik supaya terciptanya kehidupan yang tentram. Apabila masyarakat mengetahui akan adanya aksi balap liar maupun perjudian online nya juga, yang terjadi disekitar lingkungan masyarakat harus melaporkan kepada aparat ataupun masyarakat rutin melakukan patroli disekitar lingkungan guna untuk tidak terjadinya perjudian online balap liar ini.

3. Aparat Penegak Hukum

Upaya yang sejauh ini sudah dilakukan adalah dengan mengadakan patroli dan penyuluhan hukum. Untuk menekan aksi balap liar Pemerintah dan Aparat Kepolisian harus memfasilitasi lebih banyak lintasan balap atau mengadakan event-event resmi untuk balapan supaya dapat tersalurkan hobi dengan baik. Aksi balap liar tidak terlepas dari kegiatan pertaruhan, perjudian balap liar melalui media sosial Instagram terjadi melalui akun bernama 00.30speedway dan gapuraraceway yang menjadi penyedia konten judi online. Upaya selanjutnya Kepolisian dan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) berkolaborasi dalam pemberantasan terhadap platform yang mengandung unsur judi online dengan mengawasi dan melakukan pemblokiran.

Dalam mengatasi persoalan perjudian balap liar secara online bukan hanya tugas dari aparat penegak hukum saja namun dengan menyatukan instrumen-instrumen yang ada dalam masyarakat dan pemerintah serta aparat penegak hukum menjadikan setiap individu yang ada di masyarakat memiliki kesadaran hukum yang tinggi dan mengerti pentingnya menghindari kegiatan perjudian online, karena bukan hanya menimbulkan kerugian terhadap diri sendiri dan

dapat mengganggu ketertiban lingkungan sekitarnya khususnya keluarga dan masyarakat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pertanggungjawaban pidana perjudian balap liar melalui media sosial *Instagram*, maka Penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku judi online telah memiliki substansi hukum dalam KUHP dan Undang-Undang ITE. Pertanggungjawaban pidana mengenai perjudian balap liar melalui media sosial Instagram di Indonesia telah diatur dalam Pasal 27 ayat Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, kemudian berdasarkan Pasal 45 ayat (20) bagi para pelaku yang melakukan perjudian balap liar melalui media sosial Instagram dijatuhi sanksi dengan pidana penjara dan denda. Dengan merujuk pada Pasal 45 ayat (2) UU ITE maka dapat diwujudkan karena para pelaku telah memenuhi unsur pertanggungjawaban pidana itu sendiri. Pertanggungjawaban dapat dilakukan sebagai bentuk penegakan hukum terhadap para pelaku, salah satunya melalui metode abolionistik yang menjatuhkan hukuman seberat-seberatnya terhadap pelaku untuk memberi efek jera yang absolut dalam memberantas kasus perjudian balap liar melalui media sosial Instagram.
2. Upaya Penanggulangan untuk mengatasi perjudian balap liar melalui media sosial Instagram dilakukan secara kerjasama yang baik antara instrumen-instrumen yang ada dalam masyarakat dan aparat penegak hukum, dengan metode moralistik bertujuan mempertebal dan meningkatkan pada diri individu untuk mendidik mental, moral, dan iman supaya memiliki kesadaran hukum yang tinggi dan mengerti pentingnya menghindari kegiatan perjudian online. Dengan upaya-upaya yang telah dilakukan menjadi suatu langkah yang dapat membantu penanggulangan perjudian balap liar melalui media sosial Instagram.

Daftar Pustaka

- [1] Anisa Lakoro (dkk), “Lemahnya Kepolisian Dalam Penanganan Tindak Pidana Perjudian Togel Online”, *Jurnal Legalitas*, Vol.13 No. 01, 2020.
- [2] Akbar Kurnia Putra, “Analisis Hukum Yurisdiksi Tindak Pidana Kejahatan Siber (*Cybercrime*) berdasarkan *Convention on Cybercrime*”, *Jurnal Hukum Vol.7 No.1*, 2016.
- [3] Alex Irianto, “Pertanggungjawaban Pidana Dalam Tindak Pidana Perjudian (Kajian Atas Putusan No.1931/K/Pid/2009)”, *JOM Fakultas Hukum*, Vol. 3 No. 2, 2016.
- [4] Enik Isnaini, “Tinjauan Yuridis Normatif Perjudian Online menurut Hukum Positif di Indonesia”, *Jurnal Independent*, Vol.5, No. 1, 2017.
- [5] Hendri Saputra Manalu, “Penegakan Pelaku Terhadap Pelaku Tindak Pidana Perjudian Online”, *JEHSS*, Vol. 2 No. 2, 2019.
- [6] Ingrid Romyris Sitorus, “Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Perjudian Online di Media Sosial (Studi Putusan Pengadilan Negeri Medan Nomor 3132/Pid.B/2021/PN.Mdn)”, *Jurnal Perspektif Hukum*, Vol. 3 No. 2, 2022.
- [7] I Gusti Ngurah Agus Eka Yudha Pratama, “Analisi Kriminologi Terhadap Perjudian Online di Wilayah Hukum Kepolisian Daerah Bali”, *Kerta Dyatmika*, Vol. 18 No. 2, 2021.
- [8] Nur Khabibatus Sa’diyah (dkk), “Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku Judi Online di Indonesia”, *Gorontalo Law Review*, Vol. 5 No. 1, 2022.
- [9] Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 juncto Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Informasi dan Transaksi Elektronik
- [10] Hermanto, Indra Prayoga, Nurcahyono, Arinto (2022). *Tinjauan Sosiologi Hukum Terhadap Residivis Tindak Pidana Pencurian Sepeda Motor di Kabupaten Banggai*. *Jurnal Riset Ilmu Hukum* 2(2). 89-94.